

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Framing *MetroTv* terhadap berita tentang proses pendaftaran capres-cawapres pada pemilu 2024. Terdapat perbedaan antara lain terlihat dari durasi, penayangan, pengambilan sudut pandang penyiaran, visual berita ditelevisi. Dilihat dari pasangan Anies-Muhaimin dari durasi yang cukup lama yaitu 8 jam dan pengemasan berita secara lengkap dari keberangkatan hingga tiba di KPU, dilihat juga dari sudut pandang penyiaran *Breaking News MetroTv* yang menayangkan secara tertata dan menarik. Berbeda dengan pasangan Ganjar-Mahfud yang hanya disiarkan dengan durasi 2 jam 20 menit dan pasangan Prabowo-Gibran dengan durasi 3 jam 26 menit, terlihat hanya disiarkan ketika keberangkatan ke KPU saja.

Perbedaan framing terlihat pada durasi, penayangan, pengambilan sudut pandang penyiaran, visual berita ditelevisi. Terlihat perbedaan antar ketiga pasangan capres-cawapres yang dimana pada saat pasangan Anies-Muhaimin disiarkan ketika masih kediaman masing masing, kemudian pasangan Anies-Muhaimin juga ada sesi meminta restu kedua orang tua yang dimana tidak ada pada penayangan pasangan Ganjar-Mahfud dan Prabowo-Gibran. Proses keberangkatan pasangan Anies-Muhaimin yang dimana tersusun lengkap awal keberangkatan dari rumah, ke kantor partai PKS, kantor partai PKB, kantor partai NasDem lalu ke KPU. Berbeda dengan pasangan Ganjar-Mahfud dan Prabowo-Gibran yang hanya disiarkan ketika sedang berangkat ke KPU. Itulah yang menjadi perbedaan antara ketiga pasangan capres-cawapres yang dilihat dari penayangan, sudut pandang penyiaran, serta visual berita ditelevisi

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberitaan *Breaking News* pendaftaran capres-cawapres pemilu 2024 di KPU yang membuktikan bahwa adanya kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan *MetroTv* pada pemberitaan

pendaftaran capres dan cawapres 2024 di KPU. Hal ini menjadi masukan yang akan menjadi bahan pertimbangan sebuah media agar sesuai aturan yang berlaku.

#### A. Akademis

Penelitian ini hanya menggunakan metode analisis framing dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, tentu memiliki keterbatasan. Oleh karena itu diharapkan penelitian dikembangkan lebih lanjut dengan perspektif teori yang berbeda agar dapat memberikan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam. Dengan menggabungkan beberapa teori dan metode penelitian yang berbeda, studi ini akan mampu mengeksplorasi fenomena yang diteliti dari sudut pandang yang beragam. Misalnya, penelitian dapat mengintegrasikan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengungkap aspek-aspek bahasa yang tersembunyi dalam teks. Selain itu, teori framing Robert N. Etman dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

#### B. Praktis

1. Sebagai media harus bersifat independen, netralitas dan berimbang dalam menyajikan pemberitaan. Seperti dalam pemberitaan pendaftaran capres dan cawapres pemilu 2024 di KPU adanya framing terhadap salah satu pasangan capres-cawapres.
2. Agar dalam mengemas berita memperhatikan independen, tidak berpihak kesalah satu kontestan.